

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat seperti saat ini dapat memicu persaingan yang semakin meningkat antara pelaku bisnis. Berbagai macam usaha untuk mendapatkan pendanaan agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan tersebut dilakukan oleh setiap pelaku bisnis, seperti peminjaman ke Bank/lembaga keuangan, ke kreditor, dan melakukan penerbitan saham. Salah satu kebijakan yang dipakai adalah dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan oleh pihak ketiga yaitu auditor eksternal sebagai pihak yang independen. Hasil audit oleh auditor eksternal dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan.

Pengauditan (auditing) adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Konrath, 2005 dalam Arifin, 2013). Tujuan akhir dari proses pengauditan ini adalah menghasilkan laporan audit. Laporan audit inilah yang digunakan oleh auditor untuk menyampaikan pernyataan atau pendapatnya kepada para pemakai

laporan keuangan, sehingga bisa dijadikan acuan bagi pemakai laporan keuangan.

Auditor menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia. Auditor juga harus dapat melaksanakan tugas pemeriksaan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik sehingga dapat menghasilkan opini auditor yang tepat dan dapat dipercaya oleh para pemakai (Permatasari, 2011). Opini audit merupakan laporan akhir (final) atas audit yang dilakukan dan merupakan kemampuan profesional dan keberanian diri auditor untuk mengumpulkan secara benar. Dengan pemberian opini oleh auditor sesuai kode etik yang berlaku, tentu ini akan membawa citra positif bagi masyarakat dan dunia usaha (Permatasari, 2011).

Materialitas pada tingkat laporan keuangan adalah besarnya keseluruhan salah saji dalam suatu laporan keuangan yang cukup penting sehingga membuat laporan keuangan menjadi tidak disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Salah saji bisa diakibatkan oleh penerapan akuntansi secara keliru, tidak sesuai dengan fakta atau karena hilangnya suatu informasi yang penting (Haryono, 2001 dalam Kusuma, 2012). Auditor sering mengalami dilemma etika saat mempertimbangkan tingkat materialitas karena adanya ancaman klien untuk mencari auditor baru apabila tidak mendapat opini wajar

tanpa pengecualian. Karena itu, Auditor membutuhkan profesionalisme auditor untuk mengatasi dilema etika saat mempertimbangkan tingkat materialitas. Auditor yang profesional dapat membuat perencanaan dan pertimbangan yang bijaksana dalam proses pengauditan.

Auditor sebagai profesi perlu menjaga sikap profesionalnya. Profesionalisme auditor dapat dicerminkan dalam lima hal, yaitu hubungan dengan sesama profesi (*community affiliation*), kebutuhan untuk mandiri, keyakinan terhadap peraturan sendiri atau profesi (*belief selfregulation*), dedikasi terhadap profesi, dan kewajiban sosial (Hall, 1968 dalam Wahyudi dan Aida, 2006). Dalam Standar Profesi Akuntan Publik SA Seksi 200 PSA No. 04 (2001) menyatakan bahwa “Dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang profesional dalam bidang akuntansi dan bidang auditing.”

Selain menyangkut masalah profesional tersebut, para pengguna jasa KAP sangat mengharapkan agar para auditor dapat memberikan opini yang tepat, namun dalam praktiknya masih sering terjadi pemberian opini akuntan yang tidak sesuai. Ketidaksesuaian ini antara lain oleh belum optimalnya tingkat keprofesionalan auditor dalam mengumpulkan bukti audit dan banyaknya materialitas yang terdapat dalam laporan keuangan, yang pada gilirannya berdampak pada ketidaktepatan pemberian opini akuntan (Suraida, 2005).

Penelitian Sabrina (2012) tentang pengaruh pengalaman, keahlian, situasi audit, etika, dan gender terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisisme professional auditor, memberikan bukti bahwa gender berpengaruh secara langsung terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisisme professional auditor. Putra, Emrinaldi, dan Julita (2013) menyatakan bahwa etika, keahlian, dan pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Penelitian oleh Putra, Emrinaldi, dan Julita (2013) juga membuktikan bahwa profesionalisme auditor akan mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas. Dari kedua penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa profesionalisme auditor, gender serta pertimbangan tingkat materialitas akan mempengaruhi pemberian opini auditor.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penelitian ini akan membuktikan apakah variabel profesionalisme dan pertimbangan materialitas akan mempengaruhi pemberian opini auditor di Surabaya. Dengan meningkatnya persaingan bisnis di Surabaya akan membuat setiap pemilik perusahaan untuk memberikan suatu keputusan yang tepat bagi kemajuan bisnisnya. Ketepatan opini audit akan membantu pemilik perusahaan agar dapat memberikan suatu keputusan yang akurat bagi kegiatan bisnisnya. Berdasarkan uraian di atas mengenai ketepatan pemberian opini auditor, peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut: “Pengaruh Profesionalisme Auditor, dan Pertimbangan Tingkat Materialitas Terhadap Pemberian Opini Audit.” Dalam penelitian ini

terdapat pengurangan variabel gender dengan alasan untuk mengetahui apakah pemberian opini auditor akan tetap berpengaruh signifikan tanpa adanya variabel gender sehingga pelaku bisnis tidak akan dapat memilih-milih pria atau wanita dalam proses pengauditan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Apakah profesionalisme auditor dan pertimbangan tingkat materialitas berpengaruh terhadap pemberian opini pada kantor Akuntan Publik di kota Surabaya?"

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis apakah profesionalisme auditor dan tingkat materialitas berpengaruh terhadap pemberian opini auditor kantor Akuntan Publik di kota Surabaya?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai Pengaruh Profesionalisme Auditor, Dan Tingkat Materilaitas Dalam Pemberian Opini Audit dapat memberikan manfaat dalam :

### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam

penerapan teori untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai Pengaruh Profesionalisme Auditor, Dan Tingkat Materialitas Dalam Pemberian Opini Audit.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan profesionalisme untuk kemajuan profesi dan menjaga keyakinan masyarakat terhadap auditor.

### 1.5 Sistematika Penulisan

1. Bab pertama berisi mengenai pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian ini akan dilakukan.
2. Bab kedua dalam penelitian ini berisikan mengenai tinjauan pustaka penelitian, dimana didalamnya terdapat sub-bab mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, serta pengembangan hipotesis dalam penelitian ini.
3. Bab ketiga penelitian ini berisi tentang metode penelitian yang berisi mengenai desain penelitian, idenifikasi, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi sampel, dan teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Bab yang keempat berisi mengenai analisis dan pembahasan penelitian yang didalamnya terdapat sub-bab yang berisi karakteristik obyek penelitian, deksripsi data yang diperoleh, analisis

data statistik penelitian serta pembahasan hasil dari pengolahan data penelitian.

5. Bab 5 berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran penelitian.